



# PEMERINTAH KOTA SAMARINDA INSPEKTORAT

Jalan Dahlia No.9 RT.04 Kel. Bugis Samarinda  
Samarinda (Kalimantan Timur) kode pos 75121  
Laman : inspektorat.samarindakota.go.id Post-el : inspektoratkotasmd@gmail.com

LEMBAR KERJA GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP) Tahun 2025		
Baris 1	Nama OPD	INSPEKTORAT KOTA
	Program	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA
	Kegiatan	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
	Sub Kegiatan	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi
	Tujuan	Meningkatkan SDM dan pengetahuan bagi ASN Inspektorat Kota Samarinda
Baris 2	Data Pembuka Wawasan	<p>Struktur Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Jabatan PPUPD : L = 5 P = 0</li><li>- Jabatan Auditor : L = 13 P = 23</li><li>- Jabatan Irban 1-4 dan khusus : L = 4 P = 1</li><li>- Jabatan Eselon IV : L = 0 P = 1</li><li>- Jabatan Inspektur : L = 1 P = 0</li><li>- Jabatan Staff : L = 7 P = 7</li><li>- Jabatan Penyetaraan : L = 2 P = 0</li></ul> <p>Total : L : 32 P : 32</p> <p>Realisasi Diklat Tahun 2024 :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Jabatan PPUPD : L = 3 dari 5 (60%) P = 0</li><li>- Jabatan Auditor : L = 13 dari 13 (100%) P = 18 dari 23 (78,26%)</li><li>- Jabatan Irban 1-4 dan khusus :</li></ul>

			<p>L = 4 dari 4 (100%)  P = 1 dari 1 (100%)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jabatan Eselon IV :  L = 0  P = 1 dari 1 (100%)</li> <li>- Jabatan Inspektur :  L = 0 dari 1 (Ket; Plt pada tahun 2024)  P = 0</li> <li>- Jabatan Staff :  L = 7 dari 7 (100%)  P = 7 dari 7 (100%)</li> <li>- Jabatan Penyetaraan :  L = 2 dari 2 (100%)  P = 0</li> </ul>
Baris 3	Faktor Kesenjangan	Faktor kesenjangan/permasalahan	<p>Auditor dan Irban memiliki tingkat realisasi tinggi (78–100%) karena:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diklat bersifat wajib dan berjenjang sesuai regulasi pengawasan.</li> <li>• Tuntutan profesionalisme dan sertifikasi.</li> </ul>
		Sebab Kesenjangan Internal	<p>Secara total, komposisi L : 32 dan P : 32 sudah seimbang. Namun pada jabatan tertentu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PPUPD dan Penyetaraan didominasi laki-laki.</li> <li>• Auditor lebih seimbang, tetapi realisasi diklat perempuan (78,26%) masih di bawah laki-laki (100%).</li> </ul> <p>Ini menunjukkan adanya kesenjangan kesempatan atau kesiapan dalam mengikuti diklat.</p>
		Sebab Kesenjangan Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuntutan Regulasi dan Standar Pengawasan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkembangan regulasi pengawasan (SPIP, APiP Level, audit berbasis risiko) menuntut: Kompetensi yang terus diperbarui dan tersertifikasi.</li> </ul> </li> <li>2. Perkembangan Teknologi dan Digitalisasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan saat ini menuntut: Pemanfaatan aplikasi, data analytics, dan e-audit.</li> <li>• Jika diklat belum merata, akan muncul kesenjangan kemampuan digital antar ASN.</li> </ul> </li> </ol>
Baris 4	Tujuan Responsif Gender		<p>“Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pengetahuan ASN Inspektorat Kota Samarinda secara adil, setara, dan inklusif bagi ASN laki-laki dan perempuan, sesuai dengan tugas dan fungsi, guna mendukung pelaksanaan pengawasan yang profesional dan berperspektif gender.”</p>
Baris 5	Rencana Aksi		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat Data Gap Kompetensi</li> <li>2. Melaksanakan mandatory Kompetensi Diklat 120 JP</li> </ol>

Baris 6	Data Dasar/Baseline (Copy Data Pembuka Wawasan)	<p>Struktur Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jabatan PPUPD : L = 5 P = 0</li> <li>- Jabatan Auditor : L = 13 P = 23</li> <li>- Jabatan Irban 1-4 dan khusus : L = 4 P = 1</li> <li>- Jabatan Eselon IV : L = 0 P = 1</li> <li>- Jabatan Inspektur : L = 1 P = 0</li> <li>- Jabatan Staff : L = 7 P = 7</li> <li>- Jabatan Penyetaraan : L = 2 P = 0</li> </ul> <p>Total : L : 32 P : 32</p> <p>Realisasi Diklat Tahun 2024 :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jabatan PPUPD : L = 3 dari 5 (60%) P = 0</li> <li>- Jabatan Auditor : L = 13 dari 13 (100%) P = 18 dari 23 (78,26%)</li> <li>- Jabatan Irban 1-4 dan khusus : L = 4 dari 4 (100%) P = 1 dari 1 (100%)</li> <li>- Jabatan Eselon IV : L = 0 P = 1 dari 1 (100%)</li> <li>- Jabatan Inspektur : L = 0 dari 1 (Ket; Plt pada tahun 2024) P = 0</li> <li>- Jabatan Staff : L = 7 dari 7 (100%) P = 7 dari 7 (100%)</li> <li>- Jabatan Penyetaraan : L = 2 dari 2 (100%) P = 0</li> </ul>	
Baris 7	Pengukuran Hasil	Output	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan
		Outcome	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya kompetensi dan pengetahuan ASN Inspektorat Kota Samarinda secara merata antara laki-laki dan perempuan sesuai tugas dan fungsi.</li> <li>2. Berkurangnya kesenjangan kompetensi antar gender dan antar jabatan dalam pelaksanaan tugas pengawasan.</li> </ol>
		Dampak	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terwujudnya aparatur pengawasan internal yang profesional, kompeten, dan berperspektif gender.</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"><li>- Meningkatnya kualitas pengawasan internal pemerintah daerah yang adil, objektif, dan akuntabel.</li><li>- Terwujudnya kesetaraan gender dalam pengembangan SDM ASN Inspektorat Kota Samarinda.</li><li>- Mendukung peningkatan tata kelola pemerintahan daerah yang baik (good governance) dan berkelanjutan.</li></ul>
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



Samarinda, 12 Januari 2026  
Inspektur,

  
NENENG CHAMELIA SHANTI, ST, M.Si  
Nip.197511052001122003



# PEMERINTAH KOTA SAMARINDA INSPEKTORAT

Jalan Dahlia No.9 RT.04 Kel. Bugis Samarinda  
Samarinda (Kalimantan Timur) kode pos 75121  
Laman : inspektorat.samarindakota.go.id Post-el : inspektoratkotasmd@gmail.com

## PERNYATAAN ANGGARAN GENDER (GENDER BUDGET STATEMENT)

SKPD : Inspektorat KotaSamarinda

TAHUN ANGGARAN : 2025

<b>PROGRAM</b>	<i>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</i>
<b>KEGIATAN</b>	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
<b>KODE Kegiatan</b>	6.01.01.2.05
<b>ANALISIS SITUASI</b>	<p>Struktur Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Jabatan PPUPD : L = 5 P = 0</li><li>- Jabatan Auditor : L = 13 P = 23</li><li>- Jabatan Irban 1-4 dan khusus : L = 4 P = 1</li><li>- Jabatan Eselon IV : L = 0 P = 1</li><li>- Jabatan Inspektur : L = 1 P = 0</li><li>- Jabatan Staff : L = 7 P = 7</li><li>- Jabatan Penyetaraan : L = 2 P = 0</li></ul> <p>Total : L : 32 P : 32</p>
	<p>Realisasi Diklat Tahun 2024 :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Jabatan PPUPD : L = 3 dari 5 (60%) P = 0</li><li>- Jabatan Auditor : L = 13 dari 13 (100%) P = 18 dari 23 (78,26%)</li><li>- Jabatan Irban 1-4 dan khusus : L = 4 dari 4 (100%)</li></ul>

	<p>P = 1 dari 1 (100%)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jabatan Eselon IV : L = 0 P = 1 dari 1 (100%)</li> <li>- Jabatan Inspektur : L = 0 dari 1 (Ket; Plt pada tahun 2024) P = 0</li> <li>- Jabatan Staff : L = 7 dari 7 (100%) P = 7 dari 7 (100%)</li> <li>- Jabatan Penyetaraan : L = 2 dari 2 (100%) P = 0</li> </ul> <p>Faktor Kesenjangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara total, komposisi L : 32 dan P : 32 sudah seimbang, namun pada jabatan tertentu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• PPUPD dan Penyetaraan didominasi laki-laki.</li> <li>• Auditor lebih seimbang, tetapi realisasi diklat perempuan (78,26%) masih di bawah laki-laki (100%).</li> </ul> <p>Ini menunjukkan adanya kesenjangan kesempatan atau kesiapan dalam mengikuti diklat.</p> </li> <li>2. Tuntutan Regulasi dan Standar Pengawasan <p>Perkembangan regulasi pengawasan (SPIP, APIP Level, audit berbasis risiko) menuntut: Kompetensi yang terus diperbarui dan tersertifikasi.</p> </li> <li>3. Perkembangan Teknologi dan Digitalisasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan saat ini menuntut: Pemanfaatan aplikasi, data analytics, dan e-audit.</li> </ul> <p>Jika diklat belum merata, akan muncul kesenjangan kemampuan digital antar ASN</p> </li> </ol>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<b>RENCANA TINDAK</b>	<b>Kegiatan</b>	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	
		<i>Tujuan</i>	“Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pengetahuan ASN Inspektorat Kota Samarinda secara adil, setara, dan inklusif bagi ASN laki-laki dan perempuan, sesuai dengan tugas dan fungsi, guna mendukung pelaksanaan pengawasan yang profesional dan berperspektif gender.”
		<i>Aktivitas</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat Data Gap Kompetensi</li> <li>2. Melaksanakan mandatory Kompetensi Diklat 120 JP</li> </ol>
		<i>Sumber daya (Inputs)</i>	SDM : ASN/Non ASN Inspektorat, Irjen Kemendagri (Narsum), Narasumber Pusdiklat BPKP, Narasumber Pusdiklat BPK, Pihak Ke 3

			Anggaran : <b>RP. 3.132.736.202</b> PAD Kota Samarinda
			Perangkat Keras (Komputer, Laptop, Printer, ATK, Scanner, Proyektor, Pointer, Flashdisk, Hardisk Eksternal)
		<b>Output</b>	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan
<b>ALOKASI SUMBER DAYA</b>	<b>Anggaran</b>	Rp. 3.132.736.202,-	
	<b>SDM</b>	ASN/Non ASN Inspektorat, Irjen Kemendagri (Narsum), Narasumber Pusdiklat BPKP, Narasumber Pusdiklat BPK, Pihak Ke 3	
	<b>Peralatan dan Mesin</b>	Perangkat Keras (Komputer, Laptop, Printer, ATK, Scanner, Proyektor, Pointer, Flashdisk, Hardisk Eksternal)	
<b>Outcomes</b>	Meningkatnya kompetensi dan pengetahuan ASN Inspektorat Kota Samarinda secara merata antara laki-laki dan perempuan sesuai tugas dan fungsi. Berkurangnya kesenjangan kompetensi antar gender dan antar jabatan dalam pelaksanaan tugas pengawasan.		
<b>Dampak</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terwujudnya aparatur pengawasan internal yang profesional, kompeten, dan berperspektif gender.</li> <li>- Meningkatnya kualitas pengawasan internal pemerintah daerah yang adil, objektif, dan akuntabel.</li> <li>- Terwujudnya kesetaraan gender dalam pengembangan SDM ASN Inspektorat Kota Samarinda.</li> </ul> <p>Mendukung peningkatan tata kelola pemerintahan daerah yang baik (good governance) dan berkelanjutan.</p>		

Samarinda, 12 Januari 2026

Inspektur,



NENENG CHAMELIA SHANTI, ST, M.Si

Nip.19751105 200112 2 003